

KATA (BAHASA INDONESIA)

Muhammad Azhari, M.Pd.

Pengertian

- Kata adalah satuan bahasa yang terdiri dari beberapa huruf dan membentuk makna.
- Sembilan dari sepuluh kata dalam bahasa Indonesia berasal dari serapan bahasa asing.
- Bahasa asing terdiri dari bahasa negara lain (Inggris, Belanda, Arab, Sansekerta) serta bahasa daerah dan Melayu

KATA BAKU

- Kata baku bahasa Indonesia adalah kata yang penulisannya sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia, dalam hal ini adalah Ejaan Bahasa Indonesia yang bersumber dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

CONTOH KATA BAKU

Kata Tidak Baku

- Analisa
- Apotik
- Atlit
- Batalion
- Cederamata
- Diagnosa
- Elit
- Nafas
- Pitnah
- Universiti

Kata Baku

- Analisis
- Apotek
- Atlet
- Batalyon
- Cendera mata
- Diagnosis
- Elite
- Napas
- Fitnah
- Universitas

Kelas Kata

Kelas Kata 1-10 Ditulis dengan Huruf Kapital pada Judul.

1. Kata Benda (Nomina):

Orang: bapak, ibu, adik, kakak, mertua, Andi, dll.

Binatang: itik, ikan, kuda, sapi, dll.

Terhitung: rumah, kursi, meja, dll.

Tak Terhitung: gula, uang, air, udara, dll.

Nama Diri: Sumatera Selatan, Jhon Faradillah, Pepsodent, dll.

2. Kata Ganti (Pronomina):

aku, saya, kami, kita, engkau, kamu, Anda, kalian, dia, -nya, mendiang, almarhum, dll.

3. Kata Kerja (Verba):

pulang, pergi, belajar, menginterogasi, diwawancarai, keluar, merokok, salat, dll.

4. Kata Sifat (Adjektiva)

bagus, sedih, indah, elok, jauh, baik, manis, malas, rajin, angkuh, sombong, dll.

5 Kata Sapaan:

Pak, Kak, Bu, Mas, Dik, Saudara, Anda, dll.

Kelas Kata

6. Kata Petunjuk: ini, itu
7. Kata Bilangan (Numeralia):
dua, sebelas, tiga puluh lima, seperempat, dll.
8. Kata Seru:
ayo, mari, awas, dll.
9. Kata Tanya (Interogativa):
apa, siapa, mengapa, kapan, bagaimana, di mana, ke mana, berapa, dll.
10. Kata Keterangan (Adverbia):
memang, pasti, tentu, barangkali, mungkin, kiranya, rasanya, agaknya, semoga,
hendaknya, sering, sesekali, sudah, belum, telah, sedang, tengah, lagi, baru,
masih, pernah, sempat, ingin, sangat, cukup, amat, paling, lebih, kurang, banyak,
semua, seluruh, segala, beberapa, mesti, harus, sejumlah, setiap, beberapa,
sebagian, separuh, kira-kira, para, kaum, umat, akan (bepergian), hanya/cuma,

Kelas Kata

B. Kelas kata 11 hingga 14 ditulis dengan huruf kecil pada judul

11. Kata Sandang:

si, sang, hang, dll.

12. Kata Depan (Preposisi):

di, pada, dalam, atas, antara, dari, daripada, ke, kepada, terhadap, pada, dalam, atas (persoalan), antara, dari, tentang, mengenai, sampai, hingga, untuk, buat, bagi, guna, demi, berkat, menurut, akan (dirinya) dll.

13. Kata Penghubung (Konjungsi):

dan, dengan, serta, atau, tetapi, namun, sedangkan, tapi, sementara, sebaliknya, malah, bahkan, lagipula, apalagi, itupun, jangankan, melainkan, (ia mengatakan) hanya (dia yang selamat), kecuali, lalu, kemudian, mula-mula, yakni, yaitu, adalah, ialah, bahwa, jadi (syarat), karena, karena itu, sebab, sebab itu, walau, walaupun, meski, meskipun, supaya, agar, ketika, saat, sesudah, sebelum, setelah, sejak, untuk, guna, yang, sampai, hingga, sambil, seperti, ibarat, laksana, sekitar, selama, sepanjang, andaikata, dll.

14. Partikel: kah, lah, tah, pun, per

Gabungan Kata

1. Gabungan Kata Ditulis Serangkai:

Percetakan, dikelola, menggarisbawahi, pertanggungjawaban, adipati, aeromodeling, antarkota, anumerta, audiogram, bikarbonat, biokimia, caturwarga, dekameter, dwiwarna, demoralisasi, mahasiswa, mancanegara, narapidana, nonkolaborasi, pancasila, paripurna, poligami, pramuniaga, pracetak, purnawirawan, rekonstruksi, acapkali, adakalanya, alhamdulillah, bagaimana, belasungkawa, bilamana, bismillah, bumiputra, daripada, darmabakti, darmawisata, dukacita, halalbihalal, hulubalang, kacamata, olahraga, manakala, mangkubumi, matahari, olahraga, padahal, radioaktif, saptamarga, saputangan, saripati, sediakala, sebagaimana, silaturahmi, sukacita, sukarela, tunanetra, kepada, kilometer, syahbandar, wasalam, *me-manage*, *di-smash*, *mem-PHK-kan*, dll.

2. Gabungan Kata Ditulis Terpisah:

Bertanggung jawab, bertepuk tangan, garis bawahi, menganak sungai, sebar luaskan, ibu kota, wali kota, orang tua, dll.

3. Partikel “Pun” Ditulis Serangkai:

Adapun, andaipun, ataupun, bagaimanapun, biarpun, kalaupun, maupun, meskipun, sekalipun (perbandingan), sungguhpun, walaupun,

4. Partikel “Pun” Ditulis Terpisah:

Ke mana pun, apa pun, di mana pun, siapa pun, dia pun, dll.

Angka dan Bilangan

1. Angka

Latin : 0,1,2,3,4,5,6,7,8,9,10

Romawi : I,II,III,IV,V,VI,VII,VIII,IX,X, L(50),C(100),D(500),M(1.000), V(5.000)

2. Angka digunakan untuk menyatakan ukuran, waktu, nilai, dan kuantitas:

10 cm, 5 kilogram, 40 ha (hektare), Rp1.000,-, 500 rupiah, US\$ 50, 100, dolar Singapura, 10 persen, 100%, 1 jam 20 menit, pukul 15.00, tahun 2007, dll.

3. Lambang bilangan, di antaranya 12 (dua belas), $\frac{1}{2}$ (setengah), $\frac{3}{4}$ (tiga perempat), bab II/bab ke-2/bab kedua, tahun 90-an (sembilan puluhan), uang 500-an (lima ratusan), dll.

4. Angka dan lambang bilangan pada awal kalimat ditulis dengan huruf:

Tiga ratus ekor unggas divaksin guna memberantas penyakit flu burung.
bukan

300 ekor unggas divaksin guna memberantas penyakit flu burung

5. Angka dan lambang bilangan yang menunjukkan urutan ditulis angka:

Sebanyak 300 unggas yang terdiri dari 50 ekor ayam, 50 ekor itik, 75 ekor burung, dan 25 ekor angsa divaksin guna memberantas penyakit flu burung.

Diksi (Pilihan Kata)

Diksi atau pilihan kata adalah ketepatan memilih kata dalam bahasa Indonesia untuk digunakan pada suatu tuturan, baik secara lisan maupun tulisan.

Syarat Ketepatan Pemilihan Kata:

1. membedakan antara denotasi dan konotasi
2. membedakan kata-kata yang hampir bersinonim
3. membedakan kata-kata yang hampir mirip dalam ejaan
4. memahami dengan tepat makna kata-kata abstrak
5. memakai kata penghubung yang berpasangan secara tepat
6. membedakan antara kata yang umum dan kata khusus

Contoh Pemilihan Kata

- Marilah kita dengar pidato **yang mana** akan disampaikan oleh Pak Camat.
- Marilah kita dengar pidato yang akan disampaikan oleh Pak Camat.
- Inti **daripada** rapat ini adalah membahas laporan akhir tahun.
- Inti rapat ini adalah membahas laporan akhir tahun.
- Sampaikan salam Romeo **dengan** Juliet.
- Sampaikan salam Romeo kepada Juliet.
- Perampok sadis itu **gugur** diterjang timah panas aparat.
- Perampok sadis itu tewas diterjang timah panas aparat.

Kata Umum

- **KATA UMUM
(HIPONIM)**

Kata Umum:

- Melihat

Kata Khusus:

- - Memandang
- - Menatap
- - Melirik
- - Mengintip
- - Melotot

SINONIM

Persamaan Makna)

- kembang = bunga
- sore = senja
- pintar = pandai
- Siswa = murid

ANTONIM

(Lawan Kata)

- tua - muda
- siang - malam
- pintar - bodoh
- rajin - malas

HOMONIM

HOMONIM

(Sama Bunyi, sama bentuk
beda makna)

- **Contoh:**
- **Bisa (dapat)**
Bisa (racun ular)
- **Pacar (kekasih)**
Pacar (daun)

HOMOGRAF

(Sama Tulisan, beda
ucapan dan makna)

- **Contoh:**
- **Apel (buah)**
- **Apel (upacara)**
- **Kecap (bahan
masakan/makanan)**
- **Kecap (merasakan)**

HOMOFON

(Sama Ucapan, bentuk
dan makna)

- **Contoh:**
- **Bank (tempat
menyimpan uang)**
- **Bang (sapaan untuk
laki-laki)**
- **Sanksi (hukuman)**
- **Sangsi (keraguan)**

Tugas

1. Tentukan ragam baku dari bahasa tulis dan lisan yang tidak baku berikut ini:

malpraktek, analisa, nafas, pondasi, al Qur'an, umaro, kwitansi, interprestasi, nahkoda, negoisasi, kerjasama, interpiu, belangko, rapot, prustasi, rejeki, kuatir, silahkan, standarisasi

2. Sempurnakanlah kalimat-kalimat di bawah ini dengan memerhatikan EBI!

opening Asian Games 2018 nanti akan disiarkan secara langsung tidak hanya disaksikan masyarakat sumsel tapi juga jutaan orang seindonesia dan dunia ikut menyaksikan acara tersebut.